

PENGARUH GOOD GOVERNANCE DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SERTA PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DI KABUPATEN TANAH DATAR

Charles Ronal Bejo

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Korespondensi penulis: charlesronal180917@gmail.com

Lili Wahyuni

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

E-mail: lili_maksi@yahoo.co.id

Witra Maison

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

E-mail: mailto:witramaison.02@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of Good Governance (X1) on Accountability of Regional Apparatus Organizational Performance (Y), Accounting Understanding (X2) of Regional Apparatus Organizational Performance Accountability (Y), Accounting Control (X3) of Regional Apparatus Organizational Performance Accountability (Y) and the simultaneous influence of Good Governance (X1), Accounting Understanding (X2) and Accounting Control (X3) on the Accountability of Regional Apparatus Organizational Performance (Y). This research is a quantitative research with an associative approach. The type of data used in this study is primary data. The data of this study were obtained from the distribution of questionnaires. This research was carried out using the total sampling method, where all members of the population were sampled. The samples in this study were the Head of the OPD, the OPD treasurer and the Head of the OPD Finance Sub Division in Tanah Datar Regency.*

The results showed that partially Good Governance (X1) had an effect on the Accountability of Regional Apparatus Organizational Performance (Y). This result is evidenced by the tcount of 11,840 > ttable of 1,675 and the significance value of 0.000 < 0.05. Understanding of Accounting (X2) affects the Accountability of Regional Apparatus Organizational Performance (Y). This result is evidenced by the tcount of 6.016 > ttable of 1.675 and the significance value of 0.000 < 0.05. Then, Accounting Control (X3) affects the Accountability of Regional Apparatus Organizational Performance (Y). This result is evidenced by the tcount of 2.796 > ttable of 1.675 and the significance value of 0.007 < 0.05. And Good Governance (X1), Accounting Understanding (X2) and Accounting Control (X3) on Accountability of Regional Apparatus Organizational Performance (Y). This result is evidenced by the Fcount of 134.300 > Ftable of 2.79 and the significance value of 0.000 < 0.05.

Received Juni 30, 2022; Revised Juli 2, 2022; Accepted Agustus 22, 2022

* Charles Ronal Bejo, charlesronal180917@gmail.com

Keywords: *Good Governance (X1), Accounting Understanding (X2), Accounting Control (X3), Accountability of Regional Apparatus Organizational Performance (Y).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Governance (X1) terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y), Pemahaman Akuntansi (X2) terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y), Pengendalian Akuntansi (X3) terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y) serta pengaruh secara simultan Good Governance (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Pengendalian Akuntansi (X3) terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y). penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode total sampling, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala OPD, bendahara OPD dan Kepala Sub Bagian Keuangan OPD yang berada di Kabupaten Tanah Datar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Good Governance (X1) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y). Hasil ini dibuktikan dengan thitung sebesar 11,840 > ttabel sebesar 1,675 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Pemahaman Akuntansi (X2) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y). Hasil ini dibuktikan dengan thitung sebesar 6,016 > ttabel sebesar 1,675 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian, Pengendalian Akuntansi (X3) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y). Hasil ini dibuktikan dengan thitung sebesar 2,796 > ttabel sebesar 1,675 dan nilai signifikansinya sebesar $0,007 < 0,05$. Serta Good Governance (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Pengendalian Akuntansi (X3) terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y). Hasil ini dibuktikan dengan Fhitung sebesar 134,300 > Ftabel sebesar dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Good Governance (X1), Pemahaman Akuntansi (X2), Pengendalian Akuntansi (X3), Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y).

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Good Governance adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid. *Good Governance* juga harus memiliki tanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar efisien. Pada dasarnya hal ini adalah suatu konsep yang mengacu pada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama. Sebagai suatu konsensus yang dicapai oleh pemerintah, warga Negara dan sektor swasta bagi penyelenggaraan pemerintahan dalam suatu Negara. Penelitian yang dilakukan oleh (Nasir dan Gunawan, 2019) menyatakan bahwa *Good Governance* berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di

Kabupaten Bandung Barat. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2021) menyatakan bahwa *Good Governance* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kampar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Good Governance* berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Tanah Datar.
2. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Tanah Datar.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin penulis capai berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Tanah Datar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pijakan untuk mengembangkan serta mengevaluasi kinerja organisasi perangkat daerah dalam rangka melaksanakan sistem pemerintahan terhadap masyarakat.
2. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu sumbangan pemikiran dan masukan untuk pemerintah daerah berupa saran-saran positif mengenai *Good governance*, Pemahaman Akuntansi, serta Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Tanggung jawab ini menentukan tujuan dan alasan hidup dari OPD tersebut. Di dalamnya dijelaskan substansi tujuan, visi dan misi OPD, peran dan arahan yang seharusnya diwujudkan oleh OPD. Secara teoritis, kinerja para pegawai akan menjadi terarah dan jelas dengan adanya tujuan dan strategi dari OPD tersebut, strategi ini juga merupakan upaya memperbaiki pengarahannya (*steering*) (Hidayat et al., 2021).

2.2 Pengendalian Akuntansi

Pengendalian Akuntansi adalah sistem pengendalian yang berbasis akuntansi. Pengendalian Akuntansi mencakup sistem perencanaan, sistem pelaporan dan prosedur monitoring yang didasarkan pada informasi. Sistem akuntansi merupakan hal yang penting karena dapat dijadikan alat untuk memotivasi, mengukur dan memberikan sanksi atas tindakan pegawai dalam organisasi (Hidayat et al., 2021). Adanya pengendalian akuntansi maka instansi pemerintah dapat mengontrol dan mengevaluasi seluruh aktivitas dan tanggung jawab yang dilakukan.

2.3 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan ini maupun sebagai proses atau praktik. Pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan propesi yang di praktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi (Fibriyani et al., 2021). Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan. Pemahaman akuntansi sangatlah berguna bagi aparat yang bertugas dibagian tersebut, fungsinya adalah untuk mengurangi tingkat resiko kesalahan dalam laporan keuangan. Hal ini tentunya berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016;18). Untuk pendekatan asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016;18).

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis penelitian yang akan dilakukan termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika (Sekaran & Bougie 2017;76). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif yaitu melihat hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksud dengan populasi bukan hanya orang melainkan juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lainnya (Kurniawan, 2016:66). Populasi pada penelitian ini adalah Kepala, Bendahara dan Kepala Sub Bagian Keuangan yang ada pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Organisasi Perangkat Daerah yang ada di lingkungan Kabupaten Tanah Datar berjumlah 39 OPD dengan jumlah seluruh responden 117 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti dapat meneliti seluruh elemen atau anggota populasi, atau meneliti sebagian dari elemen populasi (Kurniawan, 2016:67). Untuk teknik pengambilan

sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Total sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Kurniawan, 2016:68). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini diantaranya yaitu, Kepala, Bendahara dan Kepala Sub Bagian Keuangan yang ada pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tanah Datar. Organisasi Perangkat Daerah yang ada di lingkungan Kabupaten Tanah Datar berjumlah 39 OPD sehingga total responden untuk penelitian ini berjumlah 117 responden.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengelompokan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Versi 26*. *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)* merupakan aplikasi komputer yang berguna untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows* (Ghozali, 2018;15).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur variabel di katakan valid atau tidak suatu kuesioner. Berikut tabel hasil uji validitas dari masing-masing variabel penelitian ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas X1

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X1.1	0,779	0,2706	Valid
X1.2	0,793	0,2706	Valid
X1.3	0,736	0,2706	Valid
X1.4	0,856	0,2706	Valid
X1.5	0,781	0,2706	Valid
X1.6	0,773	0,2706	Valid
X1.7	0,804	0,2706	Valid
X1.8	0,805	0,2706	Valid
X1.9	0,762	0,2706	Valid
X1.10	0,786	0,2706	Valid
X1.11	0,758	0,2706	Valid
X1.12	0,804	0,2706	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 item pernyataan variabel X1 yang dinyatakan valid, dimana *Pearson Correlation* masing-masing item lebih besar dari *Sig. (2 Tailed)* yaitu 0,2706.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas X2

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X2.1	0,709	0,2706	Valid
X2.2	0,805	0,2706	Valid
X2.3	0,724	0,2706	Valid
X2.4	0,816	0,2706	Valid
X2.5	0,857	0,2706	Valid
X2.6	0,774	0,2706	Valid
X2.7	0,715	0,2706	Valid
X2.8	0,786	0,2706	Valid
X2.9	0,758	0,2706	Valid
X2.10	0,804	0,2706	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 item pernyataan variabel X2 yang dinyatakan valid, dimana *Pearson Correlation* masing-masing item lebih besar dari *Sig. (2 Tailed)* yaitu 0,2706. Dalam uji ini didapatkan hasil bahwa *Pearson Correlation* > *Sig. (2 Tailed)* yang membuktikan bahwa data tersebut valid.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas X3

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X3.1	0,751	0,2706	Valid
X3.2	0,885	0,2706	Valid
X3.3	0,883	0,2706	Valid
X3.4	0,860	0,2706	Valid
X3.5	0,805	0,2706	Valid
X3.6	0,890	0,2706	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 item pernyataan variabel X3 yang dinyatakan valid, dimana *Pearson Correlation* masing-masing item lebih besar dari *Sig. (2 Tailed)* yaitu 0,2706. Dalam uji ini didapatkan hasil bahwa *Pearson Correlation* > *Sig. (2 Tailed)* yang membuktikan bahwa data tersebut valid.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Y

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Y.1	0,781	0,2706	Valid
Y.2	0,726	0,2706	Valid
Y.3	0,758	0,2706	Valid
Y.4	0,848	0,2706	Valid
Y.5	0,884	0,2706	Valid
Y.6	0,834	0,2706	Valid
Y.7	0,829	0,2706	Valid
Y.8	0,889	0,2706	Valid
Y.9	0,807	0,2706	Valid
Y.10	0,806	0,2706	Valid
Y.11	0,657	0,2706	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 item pernyataan variabel Y yang dinyatakan valid, dimana *Pearson Correlation* masing-masing item lebih besar dari *Sig. (2 Tailed)* yaitu 0,2706. Dalam uji ini didapatkan hasil bahwa *Pearson Correlation* > *Sig. (2 Tailed)* yang membuktikan bahwa data tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabelnya suatu kuisioner. Berikut tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics		Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of Items	
X1	0,939	12	Reliabel
X2	0,928	10	Reliabel
X3	0,917	6	Reliabel
Y	0,944	11	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel X1 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,939 > 0,60$, untuk variabel X2 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,928 > 0,60$, untuk variabel X3 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,917 > 0,60$ Sedangkan variabel Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,944 > 0,60$. Berdasarkan data tersebut, maka seluruh variabel penelitian bernilai reliabel.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Berikut tabel uji normalitas dari penelitian ini:

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,07112360
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,076
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut, maka data penelitian ini berdistribusi secara normal. Jika data berdistribusi normal, maka data penelitian dapat diuji pada pengujian data selanjutnya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berikut tabel uji multikolinieritas dari penelitian ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,399	2,507
	X2	,358	2,796
	X3	,487	2,054
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

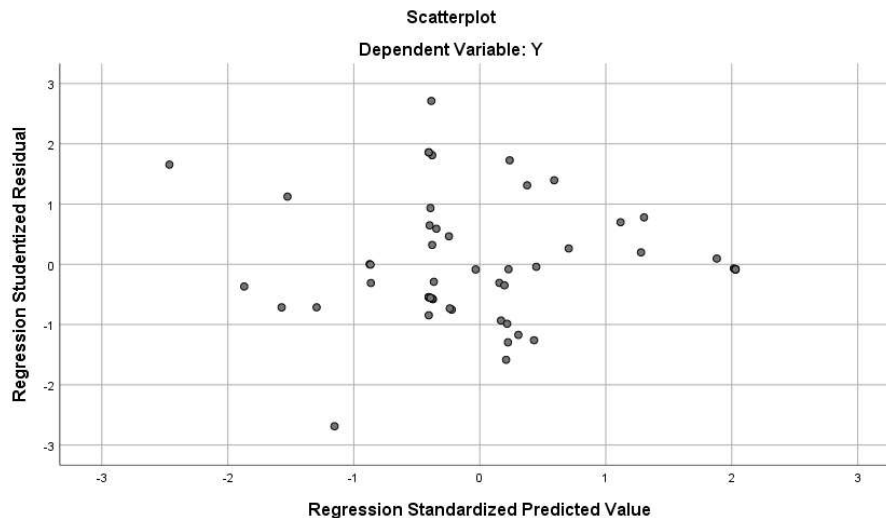
Dari hasil ouput pada uji multikolinearitas di dapatkan *tolerance* untuk masing-masing variabel $> 0,1$ dan uji dan nilai VIF untuk masing-masing < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinealitas antar variabel dalam model regresi. Sehingga penelitian ini dapat untuk diteliti lebih lanjut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut tabel uji heteroskedastisitas dari penelitian ini:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastistas, sehingga penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. Berikut tabel analisis regresi linear berganda dari penelitian ini:

Tabel 4.8

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,950	2,596		7,684	,000
	X1	,751	,063	,600	11,840	,000
	X2	,463	,077	,396	6,016	,000
	X3	,330	,118	,184	2,796	,007
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,950 + 0,751 X_1 + 0,463 X_2 + 0,330 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 19,950 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu *Good Governance*, Pemahaman Akuntansi dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD bernilai positif sebesar 19,950 satuan.
2. Koefisien *Good Governance* (X1) sebesar 0,751 mengindikasikan bahwa setiap *Good Governance* (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Pengendalian Akuntansi (X3) adalah bernilai tetap nol, meningkatkan Akuntabilitas Kinerja OPD (Y) sebesar 0,751.
3. Koefisien Pemahaman Akuntansi (X2) sebesar 0,463 mengindikasikan bahwa Pemahaman Akuntansi (X2) 1 satuan dengan asumsi *Good Governance* (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Pengendalian Akuntansi (X3) adalah bernilai tetap nol, meningkatkan Akuntabilitas Kinerja OPD (Y) sebesar 0,463.
4. Koefisien Pengendalian Akuntansi (X3) sebesar 0,330 mengindikasikan bahwa Pengendalian Akuntansi (X3) 1 satuan dengan asumsi *Good Governance* (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Pengendalian Akuntansi (X3) adalah bernilai tetap nol, meningkatkan Akuntabilitas Kinerja OPD (Y) sebesar 0,330.

4.1.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan. Hasil perhitungan tabel uji t dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,950	2,596		7,684	,000
	X1	,751	,063	,600	11,840	,000
	X2	,463	,077	,396	6,016	,000
	X3	,330	,118	,184	2,796	,007
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

- Untuk hipotesis pertama (H1) yaitu *Good Governance* (X1) terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD (Y), hipotesis pertama diterima yaitu terdapat *Good Governance* (X1) terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $11,840 > 1,675$.
- Untuk hipotesis kedua (H2) yaitu Pemahaman Akuntansi (X2) terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD (Y), hipotesis kedua diterima yaitu terdapat Pemahaman Akuntansi (X2) terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $6,016 > 1,675$.
- Untuk hipotesis ketiga (H3) yaitu Pengendalian Akuntansi (X3) terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD (Y), hipotesis ketiga diterima yaitu terdapat Pengendalian Akuntansi (X3) terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD (Y). Hal ini

dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,007 < 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $2,796 > 1,675$.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau bergabung mempengaruhi variabel independen. Berikut tabel hasil uji F:

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1224,832	3	408,277	134,300	,000 ^b
	Residual	152,002	51	3,040		
	Total	1376,833	54			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 134,300 > F_{tabel} 2,79$ dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara *Good Governance* (X1) dan Pemahaman Akuntansi (X2) serta Pengendalian Akuntansi (X3) terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y).

4.1.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Hasil pengelolaan data untuk mengetahui koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,943 ^a	,890	,883	1,744
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,883 atau 88,3%. Hal ini berarti variabel dependen yaitu Akuntabilitas Kinerja OPD (Y) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Good Governance* (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Pengendalian Akuntansi (X3) sebesar 88,3%, sedangkan sisanya yaitu 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Ketaatan Pada Peraturan Perundangan yang diteliti oleh (Zulharman, 2015) dan Sistem Pelaporan yang diteliti oleh (Fauzan, 2017).

4.1.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pertama (H1) dapat diketahui yaitu adanya pengaruh *Good Governance* (X1) terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $11,840 > 1,675$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nasir & Gunawan, (2019) dan Fibriani, (2016) menyatakan bahwa *Good Governance* berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2021) menyatakan bahwa *Good Governance* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja OPD.

2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis kedua (H2) dapat diketahui yaitu adanya pengaruh Pemahaman Akuntansi (X2) terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD (Y). Hal

ini dibuktikan, dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $6,016 > 1,675$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karima, (2021) menyatakan bahwa secara parsial Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Tomasoa, 2021) menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Good Governance* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Good Governance* maka akan semakin baik kualitas Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Datar.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, agar lebih memaksimalkan penerapan *good governance* pada masing-masing OPD Kabupaten Tanah Datar. Hal ini dikarenakan selama penelitian, peneliti menemukan di beberapa OPD Kabupaten Tanah Datar yang belum memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam memberikan kritik, saran terhadap kinerja pelayanan OPD Kabupaten Tanah Datar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Y. (2020). *Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo)*.
- Cahyani, N. M. M., & Utama, I. M. K. (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Pada Akuntabilitas Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(3), 825–840.
- Claraini, C. (2017). Pengaruh Good Governance, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir. *Jom Fekon*, 4(1), 3110–3123.

- Fauzan, R. H. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Penerapan Akuntabilitas Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. *JOM Fekon*, 4(1), 1122–1136.
- Fibriyani, D. A., Seri Ekayani, N. N., & Manuaba, I. B. M. P. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kab. Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2927.11-16>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, D. & K. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah*. 6(1), 122–139. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.111>
- Hartono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data* (Edisi ke 2).
- Hasibuan, J. R. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Pada SKPD Padang Lawas). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*.
- Haslinda. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Good Governance Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Majene*. 6.
- Hidayat, T., Mustika, A., & Murialti, N. (2021a). Pengaruh Good Governance, Kompetensi, Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kampar. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 87–97.
- Hidayat, T., Mustika, A., & Murialti, N. (2021b). *Pengaruh Good Governance , Kompetensi , Dan Pengendalian Akuntansi*. 1, 87–97.
- Karima, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sampang). *E-Jra*, 10(06), 10–24.
- Karima, D., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Sampang. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(06), 10–24.
- Kinasih, H. (2018). (*Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Magelang)*).
- m.antaranews.com, (2019). <https://www.antaranews.com/berita/1080808/polres-tanah-datar-amankan-rp20-juta-ott-kadis-koperindag-tanah-datar>

- Melianawati, A., & Setiawati, E. (2021). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran , Desentralisasi , dan Motivasi*. 131–137.
- Nasir, A., & Gunawan, A. (2019). Implementasi Good Governance dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 760–766.
- Nurlaela, W. S. (2015). Pengaruh Good Government Governance Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Survei Pada Dinas SKPD Kabupaten Ciamis). *Junal UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA*, 1–20.
- Oktaviani, A. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pelaporan, Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Empiris Pada Opd Pemerintah Kota Medan)*. 6.
- Oktaviani, S. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan Pada Peraturan Perundangan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Kuantan Singingi*. 484–494.
- Sekaran, U. (2011). *Research Method For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. In *Salemba Empat. Jakarta*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis_Pendekatan Pengembangan Keahlian Buku 2*.
- Setiawan, E. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–14.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Tomasoa, T. F. (2021). Peran Internal Audit, Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Persepsi *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, 1(Sunarsip 2001), 37–43.
- Wea, S. A. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Nagekeo*. Universitas Flores.
- Yudhasena, I. G. I., Asri, I. G. A. M., & Putri, D. (2019). Pengaruh Good Governance, Pengendalian Intern, Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 434–464.
- Yulianto, A. R., & Muthaher, O. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pati. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 204. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i2.6478>
- Zulharman, K. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Pekanbaru. *Jom FEKON*, Vol. 2 No.(1).